PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Jumat Tanggal: 20 September 2019 Halaman: 14

TAMAN PINTAR GELAR PAMERAN BATIK

# Tampilkan Koleksi 'Mitoni' Kraton Yogyakarta

**MENYAMBUT** hari batik nasional, Taman Pintar kembali mengadakan pameran batik pada 20-29 September tahun 2019. Pameran batik kali ini mengusung batik sebagai bagian dari daur ulang kehidupan manusia atau melintasi ruang dan waktu. Pameran akan menampilkan koleksi batik Kraton Yogyakarta dan simbolisme, makna filosofis dari kain batik meresap dalam kehidupan orang Indonesia. Mulai dari awal kehidupan dalam kandungan, saat bayi lahir, menikah hingga akhir atau meninggal dunia masyarakat, khususnya Jawa Kadipaten Pakualaman.

"Pameran batik tahun lalu kami menampilkan cerita di balik batik. Tahun ini kami mengambil tema batik dalam ruang dan waktu," kata Kepala Bidang Taman Pintar, Afia Rosdiana, dalam jumpa pers di Balaikota, Kamis (19/9).

Tema tersebut dipilih karena merefleksikan kesadaran teknik, menggunakan kain batik.

"Kain batik selalu dikenakan sejak bayi dalam kandungan hingga akhir. Makanya dalam pameran batik daur hidup manusia kami akan menampilkan koleksi batik Kraton Yogyakarta yang dipakai saat prosesi mitoni atau tujuh bulanan," tuturnya.

MERAPI-TRI DARMIYATI

Kepala Bidang Taman Pintar Afia Rosdiana saat menjelaskan terkait pameran batik dalam ruang dan waktu.

Koleksi batik Kraton Yogyakarta yang dipamerkan di antaranya Nogosari, Grompol, Sidoasih, Semen Romo, Sidomukti, Cakar Ayam dan Babon Angrem. Ketujuh kain batik itu digunakan dalam prosesi mitoni atau selamatan tujuh bulanan putri Raja Kraton Yogyakarta, GKR Hayu. Semua motif batik untuk mitoni itu memiliki makna dalam yakni agar anak yang dilahirkan memiliki karakter, kepribadian dan kedudukan yang baik. "Setiap batik memiliki doa dan harapan, Misalnya untuk menikah memakai sido asih agar saling mengasihi," ujarnya.

Pameran juga akan menampilkan 10 batik koleksi Kadipaten Pakualaman karya GKBRAY Paku Alam. Koleksi batik berupa pepadan atau bait berupa gambar yang digunakan untuk menandai pergantian kumpulan bait tembang macapat dalam satu teks. Batik Pepadan yang ditampilkan di antaranya Maskumambang (dalam kandungan), Mijil (lahir), Sinom(muda), Kinanthi(tuntuan), Asmarandana (asmara), Gambuh (kecocokan), Dhandanggula (senang), Durma (dermawan) dan Pangkur (menjauhi hawa nafsu)/

"Batik ini adalah karya Gusti Putri Paku Alam yang terinspirasi dari tembang Macapatan," imbuh Afi.

Menurutnya pada tahun lalu pameran batik cukup ramai karena bersamaan dengan penunjung Taman Pintar yang banyak. Oleh sebab itu pameran diadakan di Gedung Domes. Untuk menarik masyarakat, pameran juga mengadakan kegiatan membatik dan mewiru pada akhir pekan.

"Melalui pameran ini Taman Pintara sebagai tempat literasi sains yang menyenangkan juga menampilkan budaya. Menguatkan lagi ikon budaya Yogyakarta," ucapnya. (Tri)-d

Tindak Lanjut
- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

epala

, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Dinas Pariwisata | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005